Monitoring dan Evaluasi Pasca Akreditasi - Standar 6

6.1 Rekomendasi Asesor

Prodi memiliki sarana dan prasarana yang sangat bagus, namun pembiayaan berasal dari mahasiswa sebesar 53%. Hal ini memerlukan upaya untuk meningkatkan sumber pendanaan lain, misalnya penelitian dan kerjasama dengan instansi DN dan LN. Sarana dan prasarana laboratorium yang sangat bagus hendaklah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mewujudkan visi misi prodi. Keuangan Prodi belum sepenuhnya otonomi, karena bergantung kepada Yayasan. Penggunaan dana operasional hendaklah disusun secara seimbang. Pengabdian masyarakat yang mendapatkan prosi kurang dari 0.1% agar lebih ditingkatkan lagi. Sistem informasi telah dibuat untuk memperlancar administrasi dan proses belajar, dapat terus dikembangkan sesuai perkembangna ilmu pengetahuan dan teknologi.

6.2 Tindak Lanjut Program Studi

FK Universitas YARSI telah melakukan tindak lanjut berupa:

a. Sumber pembiayaan

   Pembiayaan FK Universitas YARSI, selain berasal dari mahasiswa sebesar 24,72% dari seluruh dana. Sumber pendanaan lain, berasal dari usaha Yayasan YARSI, hibah Pemerintah Pusat dan Daerah, hibah BUMN, hibah Perusahaan Swasta, hibah PKKM, gaji Dosen PNS, beasiswa LPDP, dan SERDOS. Dana penelitian berasal dari internal maupun eksternal, dana penelitian eksternal berasal dari Unilever (stunting), riset COVID-19, Prodia, Joint Collaboration, KIST, ILO(HIV), MBKM, dan Penelitian Kompetitif Nasional. Dana pengabdian masyarakat pun berasal dari internal dan eksternal. Dana pengabdian masyarakat eksternal berasal dari Unilever, PLN (CSR), Charoen Pokphand, CSR Kegiatan Ramaadhan, Kemendikbud, GNRM, KALBE, dan BKKBN.

b. Sarana dan Prasarana

   Sarana Prasarana laboratorium untuk pendidikan terpisah dari laboratorium untuk penelitian. Laboratorium untuk pendidikan terdiri dari Laboratorium Anatomi, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Parasitologi, Laboratorium Biokimia, Laboratorium Histologi, Laboratorium Patologi Klinik, Laboratrium Patologi Anatomi, Laboratorium Fisiologi, Laboratorium Farmakologi, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Keterampilan Klinik. Laboratorium Anatomi, secara khusus mengambangkan Museum Anatomi yang banyak menarik minat siswa SMA untuk berkunjung. Saat ini, sedang dikembangkan Museum Anatomi yang lebih informatif dan menarik, yang diharapkan akan semakin meningkatkan kunjungan, baik Siswa SMA maupun masyarakat umum, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat untuk bergabung menjadi bagian dari mahasiswa FK Universitas YARSI. Laboratorium Penelitian *Advance* terdiri dari Laboratorium Genomik, Laboratorium Herbal, Laboratorium Halal, Laboratorium *Stem Cell*, dan laboratorium *e-Health*. Kedua jenis

laboratorium ini, baik Laboratorium Pendidikan maupun Laboratorium *Advance*, dapat digunakan oleh Dosen maupun Mahasiswa. Dengan skripsi berbasis penelitian, maka semakin banyak kolaborasi penelitian antara Mahasiswa dan Dosen. Selain digunakam oleh Sivitas Akademika Universitas YARSI, fasilitas laboratorium juga terbuka untuk digunakan peneliti dari luar Instusi Universitas YARSI.

c. Dana operasional

Penggunaan dana operasional semakin diseimbangkan, dengan semakin meningkatkan kegiatan di bidang penelitian maupun pengabdian masyarakat. FK Universitas YARSI banyak berperan secara langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat, terutama terkait Pandemi COVID-19, dimana pada awal masa pandemic, FK Universitas YARSI banyak melakukan edukasi, pemberian bantuan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para tenaga kesehatan, hingga pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, baik vaksinsi tahap 1, tahap 2, maupun tahap 3 berupa vaksinasi booster. Pelayanan Vaksinasi COVID-19 ini, tidak hanya diberikan bagi Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Universitas YARSI, namun juga bagi Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di seluruh Institusi yang bernaung dibawah LLDIKTI Wilayah 3, dan juga masyarakat umum yang berdomisili di sekitar Universitas YARSI. Pada saat ini, dana operasional pendidikan adalah sebesar 78% dari seluruh dana operasional, sedangkan untuk dana operasional penelitian sebesar 5%, dan dana operasional pengabdian masyarakat sebesar 4%.

d. Sistem Informasi

Universitas YARSI saat ini sedang dalam proses pengembangan Sistem Informasi terpadu yang baru, untuk dapat digunakan oleh seluruh Fakultas di Universitas YARSI. Sistem Informasi ini akan merupakan sistem yang terpadu, baik pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, keuangan, sarana prasarana, update data mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Saat ini, pengembangan Sistem Informasi telah mencapai 85%, sehingga diharapkan, dapat segera digunakan pada tahun akademik yang akan datang.

6.3 Lampiran Pendukung

Lampiran Pendukung Standar 6, berupa dokumen Tabel Keuangan dan Sarana Prasarana dapat dilihat pada tautan https://repository.yarsi.ac.id/index.php/s/dEp7cGNKM1qQ0Cd